BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini dunia pendidikan menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan oleh masyarakat. Pendidikan dianggap menjadi suatu hal yang penting oleh masyarakat. Manusia mempunyai kemampuan untuk menilai perbedaan dengan menerapkan kriteria. Artinya, menganggap sesuatu ada yang dihargai maka sesuatu itu akan menjadi bibit yang menumbuhkan adanya sistem-sistem berlapis pada masyarakat, sesuatu yang dihargai dapat berupa uang atau benda-benda bernilai ekonomis, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesholehan dalam agama, atau keturunan keluarga yang terhormat.[1] Dari penjabaran diketahui bahwa pendidikan adalah salah satu faktor dimana manusia itu dihormati atau tidak. Darimana pendidikan itu diperoleh juga diperhitungkan dalam kehidupan masyarakat. Dari suatu pendidikan, manusia dibagi dalam beberapa kelas sosial. Serta karena begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang diketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, kepandaian, kemampuan dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

[1] Munandar Soelaiman, Ilmu Sosial Dasar, (Bandung:1987) hal.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan sekolah juga menjadi salah satu cara masyarakat agar dapat memperoleh pendidikan yang baik. Begitu juga masyarakat Sidoarjo, yang umumnya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik bagi buah hatinya. Agar anaknya dapat mengenyam pendidikan di tempat yang baik sehingga mendapat kehidupan yang baik kelak. Selama ini, pemikiran masyarakat Sidoarjo adalah sekolah negeri lebih baik daripada sekolah agama dan swasta. Meskipun sekolah agama negeri, namun bagi masyarakat sekolah umum negeri yang lebih baik. Ini menyebabkan sekolah agama menjadi di anak tirikan. Karena menjadi pilihan alternatif yang diambil dalam keadaan yang terpaksa karena tidak diterima di sekolah umum negeri. Maka, pilihan jatuh pada sekolah agama.

Umumnya, masyarakat menganggap bahwa sekolah umum negeri lebih bonafit, tidak memalukan, dapat dibanggakan, biaya lebih murah, sekolahnya bagus dan lain-lain. Sedangkan pandangan mereka terhadap sekolah agama adalah ketinggalan jaman, tidak dapat dibanggakan, belajar agama saja, lulusan menjadi kyai dan sebagainya. Oleh karena itu pihak sekolah MAN Sidoarjo, melalui humasnya melakukan berbagai upaya guna mendapatkan kepercayaan masyarakat dan mengubah pandangan masyarakat selama ini. Menurut penuturan Drs. Digdo Santoso, Mpd selaku waka kurikulum SMAN 3 Sidoarjo yang merupakan salah satu SMA Negeri favorit di Sidoarjo jumlah calon siswa yang mendaftar selama tiga tahun terakhir di SMAN 3 Sidoarjo sekitar 1200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa tiap tahunnya. Sedangkan data yang diperoleh dari MAN Sidoarjo selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah siswa baru yang mendaftar yaitu pada tahun 2009 adalah 600, 2010 adalah 800, dan pada tahun 2011 terdapat 1250 siswa baru yang mendaftar. Hal ini menunjukkan perubahan positif yang signifikan telah berhasil dilakukan oleh Humas MAN Sidoarjo, pertambahan jumlah murid yang mendaftar menunjukkan bahwa MAN Sidoarjo telah mulai dipercaya oleh para wali murid untuk mendidik putra putri mereka. Memperoleh kepercayaan masyarakat itulah sebab terjadinya peningkatan kepercayaan yang selama ini masyarakat kurang mempercayai MAN Sidoarjo sebagai sekolah yang baik bagi putra putri mereka. hal itu dapat terlihat dengan perubahan jumlah pendaftaran siswa siswi yang signifikan, seperti yang dijabarkan diatas.

Melihat fenomena di atas bahwa peneliti berasumsi bahwa 1). Memilih tempat sesorang untuk mengenyam pendidikan diperhitungkan dalam masyarakat. 2). Orang tua menuntut sekolah yang baik bagi anaknya (studi kasus MAN Sidoarjo).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian adalah, bagaimanakah strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian dibidang ilmu komunikasi, yang berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan kepercayaan pada sekolah yang ada di sidoarjo . Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan kepercayaan pada sekolah.

b. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orangtua dan masyarakat tentang cara pandang dan penilaian terhadap Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Konsep

1. Strategi Humas

Strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai misi atau tujuannya.[2] Ahmad S. Adnanpura, seorang pakar humas mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*).[3] Humas yang merupakan terjemahan bebas dari istilah *public relations,* adalah bidang penting yang diperlukan oleh setiap organisasi. Baik itu organisasi berupa lembaga, perusahaan, dan yang lainnya. Menurut pengertian dari kamus terbitan *Institute of Public Relations,* humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Serta menurut kamus *Fund and Wagnal*, *American Standard Desk Disctionary* terbitan tahun 1994, istilah humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik atau kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepakterjangnya.[4]

Dari pengertian diatas, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu kegiatan terencana, dan

---

[2] Sandra Oliver, *Strategi Public Relations* (London, 2006), hal. 3
[3] Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta, 2003), hal. 109
[4] M. Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan* (Jakarta, 2001), hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak dapat dilakukan secara sembarangan dan dadakan. Melainkan seorang humas harus membuat dan mempunyai strategi. Strategi dapat diperoleh melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pengkomunikasian (*communicating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*).[5]

Penjabaran diatas menunjukkan bahwa, strategi humas merupakan bagian dari manajemen. Karena, tahapan-tahapan dari strategi humas tersebut merupakan cara kerja manajemen.

2. Meningkatkan Kepercayaan

Tujuan dari humas atau *public relations* adalah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan terjalin hubungan yang baik dengan *public* atau *stakeholder*. Jika suatu lembaga atau instansi kurang kepercayaan atau bahkan tidak dipercaya lagi dari masyarakat, maka akan berdampak buruk pada hubungan yang terjalin dengan *public* atau *stakeholder*. Jika kepercayaan dari *public* atau *stakeholder* berkurang maka perlu adanya upaya untuk menambah atau meningkatkan kembali kepercayaan *public* atau *stakeholder*. Untuk itu diperlukannya seorang humas atau *public relations*. Seorang humas perlu strategi bagaimana caranya agar kepercayaan *public* atau *stakeholder* bertambah atau meningkat.

---

[5] Ruslan, *Manajemen Public Relations,.....* hal. XII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi yang dimaksud dengan strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo adalah cara atau jalan yang dilakukan oleh humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pengkomunikasian (*communicating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1.	Rama Widho Ya'qub (B06206025)	Skripsi dengan judul, "Strategi PT Citra TV Lamongan dalam membangun citra televisi yang favorit"	2011	Deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi s	Strategi yang dilakukan PT Citra TV dalam membangun Citra televisi yang favorit	Untuk mendeskripsikan Strategi yang dilakukan PT Citra TV dalam membangun Citra televisi yang favorit	Terletak pada pembahasan, penuliis membahas strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Subyek penulis adalah humas MAN Sidoarjo,obyek penulis adalah strategi humas MAN Sidoarjo dan lokasi penelitian adalah MAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

							Sidoarjo. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus
2.	Asmaa'ul Chusnaa B06302036	Skripsi dengan judul, "Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) PT PLN Persero Distribusi Jawa Timur Dalam Membangun Citra	2006	Deskriptif Kualitatif pendekatan fenomenologi s	Strategi yang dilakukan oleh humas PT PLN Persero distrribusi Jawa Timur dalam membangun citra perusahaan	Mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh humas PT PLN Persero distrribusi Jawa Timur dalam membangun citra perusahaan	Terletak pada pembahasan, penuliis membahas strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Subyek penulis adalah humas MAN Sidoarjo,obyek penulis adalah strategi humas MAN Sidoarjo dan lokasi penelitian adalah MAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Perusahaan"					Sidoarjo. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus
3.	Muharom Khadafi (B06302049)	Skripsi dengan judul, "Strategi Humas PT Kereta API DAOP VIII Dalam Meningkatkan Citra Kereta Api Sebagai Jasa	2006	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Strategi yang dilakukan oleh humas PT Kereta API DAOP VIII dalam meningkatkan citra kereta api sebagai jasa transportasi yang aman		Terletak pada pembahasan, penuliis membahas strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Subyek penulis adalah humas MAN Sidoarjo,obyek penulis adalah strategi humas MAN Sidoarjo dan lokasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Transportasi Yang Aman"					penelitian adalah MAN Sidoarjo. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus

Tabel 1. Kajian penelitian terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Penelitian

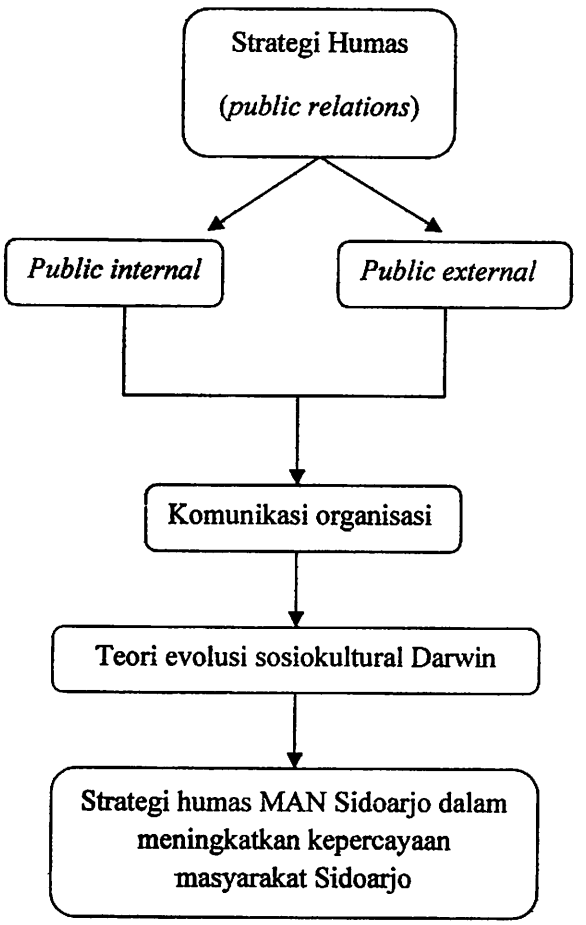

Bagan 1. Kerangka penelitian

Seorang humas atau *Public relations* tidak bisa lepas dari dua aspeknya. Yang pertama adalah sasarannya atau *public* baik itu *stakeholder internal* maupun *stakeholder external*. Di dalam ruang lingkup humas lembaga pendidikan berupa sekolah yang mencangkup *stakeholder* atau *internal public* yaitu terdiri dari kepala sekolah, guru, para staff dan murid. Serta *external public* yang terdiri dari alumni dan masyarakat sekitar. Dan yang kedua adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kegiatan *public relations* di dalam komunikasi organisasi adalah komunikasi dua arah timbal balik. Ini berarti bahwa penyampaian informasi baik ke *public internal* maupun *external* harus terjadi umpan balik. Dengan begitu kedua belah pihak, yaitu lembaga atau organisasi dan *public* dapat saling mengetahui apa yang telah terjadi antara keduanya.[5]

Pengambilan strategi seorang humas tidak lepas dari apa yang sedang berkembang atau terjadi di *public*nya. Baik itu *public internal* maupun *public extrnal.* Pelaksanaan strategi humas atau *public relations* dapat dilaksanakan setelah melalui proses atau perencanaan yang matang terlebih dahulu.

Seorang humas tidak boleh membuat keputusan secara mendadak tanpa perencanaan terlebih dahulu. Tujuan akhir dari tiap organisasi adalah bertahan, begitu pula dengan MAN Sidoarjo, ditengah-tengah persaingan SMA Negeri favorit dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Teori evolusi sosiokultural Darwin menggambarkan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mehami dan mengelola informasi, kemudian melakukan konversi atau perubahan untuk tetap hidup dan bertahan.[6] Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Darwin, yang dapat bertahan adalah yang paling mampu menyesuaikan diri. Humas yang bertugas untuk melakukan sesuatu demi organisasinya, harus melakukan sesuatu yang

---

[5] Onong Uchjana, *Human Relations dan Public Relations* (Bandung, 1993) hal. 110

[6] Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Ananlisis Dan Aplikasi* (Jakarta: 2009) hal. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo yaitu dapat berupa inovasi atau gagasan baru, sehingga keberadaan MAN Sidoarjo tetap bertahan.

Humas berperan sebagai penentu kebijakan. Yaitu mencari solusi atau penyelesaian masalah yang dihadapi suatu organisasi, lembaga atau instansi. Inti dari humas adalah menjalin hubungan yang baik dengan *public* dengan cara menciptakan citra dan opini yang positif. Charles S. Steinberg mengungkapkan bahwa tujuan humas yaitu menciptakan *opini public* yang positif tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh badan yang bersangkutan.

Frank Jefkins mengungkapkan humas bertujuan untuk meningkatkan citra yang baik dan mengurangi atau mengikis citra yang buruk terhadap organisasi tersebut. Dengan menimbulkan efek positif bagi organisasi, yaitu membuat *public* simpatik dan tertarik pada organisasi, menerima keberadaan organisasi serta mengetahui apa dan bagaimana organisasi yang menaunginya. Untuk itu diperlukannya strategi. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai perlu strategi yang matang, tidak boleh tergesa-gesa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Penelitian ini tersusun dengan kelengkapan ilmiah yang disebut sebagai metode penelitian, yaitu cara kerja penelitian yang sesuai dengan cabang – cabang ilmu yang menjadi sasaran atau obyeknya.[7] Cara kerja tersebut merupakan pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam upaya pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah penelitian guna diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.

Metode dalam suatu penelitian merupakan upaya agar penelitian tidak diragukan bobot kualitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya secara ilmiah.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

   a. Pendekatan

      Penelitian ini, menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan di selidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

[7] Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta, 1981) hal.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penggunaanya, penelitian studi kasus perlu memusatkan perhatian pada aspek pendesainan dan penyelenggaraannya agar lebih mampu menghadapi kritik-kritik tradisional terhadap metode atau tipe pilihannya.[8]

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata – kata dan bukan rangkaian angka. Metode penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk :

1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3) Membuat perbandingan atau evaluasi.
4) Menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

[8] Robert k.yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta, 2006) hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode deskriptif bukanlah untuk menguji teori. Metode ini menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi. Dengan suasana alamiah berarti peneliti terjun ke lapangan. Peneliti tidak berusaha memanipulasi variabel karena kehadirannya mungkin mempengaruhi gejala, peneliti harus berusaha memperkecil pengaruh tersebut.

Penelitian kualitatif biasanya menekankan observatif partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi.

Setelah mendapatkan data atau informasi yang dimaksud, maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti yaitu menggambarkan informasi atau data tersebut secara sistematis untuk kemudian di analisis dengan menggunakan perbandingan dan perpaduan dengan teori yang sudah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Dan Sumber

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Berikut ini peneliti akan jelaskan mengenai jenis-jenis data yang berbentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.

1) Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui cacatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes atau pengambilan foto. Sumber data utama penelitian ini diperoleh peneliti dari segala kegiatan, baik itu perkataan atau tindakan yang dilakukan humas MAN Sidoarjo.

2) Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang dikeluarkan atau dihasilkan oleh MAN Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, disesuaikan dengan apa yang di konsepsikan oleh Lofland dan Lofland (1984: 47), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

3. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat rumusan permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepala instansi seperti pusat dan lain-lain.

d. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengadakan pengumpulan data secara umum, melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi luas mengenai hal-hal yang umum dari obyek penelitian. Informasi dari sejumlah responden di analisis untuk memperoleh hal-hal yang menonjol, menarik, penting dan berguna bagi penelitian selanjutnya secara mendalam. Informasi seperti itulah yang selanjutnya digunakan sebagai fokus penelitian.[9]

e. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, fokus penelitian lebih jelas sehingga dapat dikumpulkan data yang lebih terarah dan spesifik. Observasi ditujukan pada hal-hal yang dianggap ada hubungannya dengan fokus. Wawancara lebih berstruktur dan mendalam (dept interview) sehingga informasi yang mendalam dan bermakna dapat diperoleh.[10]

---

[9] Cik Hasan Bisri dan Eva Rufaida, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial* (Jakarta:, 2002) hal. 214

[10] *Ibid.* hal.224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.[11]

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

a. Dokumentasi

Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Yaitu baik berupa pengumpulan foto kegiatan humas MAN Sidoarjo dalam penyusunan strategi maupun semua hasil wawancara yang telah dilakukan pada humas MAN Sidoarjo dan beberapa pihak terkait.

b. Wawancara

Sedangkan penggunaan wawancara mendalam (*dept interview*) dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dari subyek

[11] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dengan cara wawancara mendalam yang berstruktur, dengan pertimbangan supaya dapat bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan humas MAN Sidoarjo yang sesuai dengan kepentingan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara, penulis terlebih dahulu membuat pedoman pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber.

c. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan menggunakan alat indera dan diikuti dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung mengikuti kegiatan humas MAN Sidoarjo pada saat melakukan kegiatan penyusunan strategi maupun pada saat mengadakan rapat.

Observasi dilakukan guna menambah keterangan tentang masalah yang diselidiki. Dari hasil observasi, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan.[12]

[12] S. Nasution, *Metode Research*, Edisi 1 (Bandung: Jemmars, 1982) hal.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tehnik Analisis Data

Definisi analisis data, banyak dikemukakan oleh para ahli metodologi penelitian. Berikut ini adalah definisi analisis data yang dikemukakan oleh para ahli metodologi penelitian tersebut, yang terdiri dari :

a. Menurut Bogdan dan Taylor (1971), analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesa itu.
b. Menurut Lexy J. Moleong (2002), analisis data adalah proses mengorganisasikan dari mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai sejak pengumpulan data yaitu:

a. Reduksi data,yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan

b. Penyajian data (display data) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan

c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi.

6. Tehnik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan utama dalam melihat lokasi penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori. Validitas dan objektivitas merupakan persoalan fundamental dalam kegiatan ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, maka diperlukan beberapa persyaratan yang diperlukan. Metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan objektivitas suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Robert K. Yin (1996), mensyaratkan adanya validitas design penelitian. Untuk itu, Paton (1984), menyarankan diterapkan teknik triangulasi sebagai validitas design penelitian.

Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan Yin, triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam menyusun skripsi ini, maka laporan penelitian yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi lima bab, dimana sistematika masing-masing bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek penelitian, deskripsi subjek dan lokasi penelitian yaitu tentang gambaran MAN Sidoarjo dan menyajikan deskripsi data penelitian yang telah didapatkan dari lapangan, jenis dan sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang temuan penelitian yang dilakukan di MAN Sidoarjo di urai berdasarkan klasifikasi data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Penelitian											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Survey/ Studi Pendahuluan	X	X										
2.	Pembuatan Proposal	X	X										
3.	Pengumpulan Data				X	X	X	X	X	X			
4.	Pengujian Data					X	X	X	X	X			
5.	Analisis Data					X	X	X	X				
6.	Penulisan Laporan							X	X	X	X	X	

Tabel 2. Jadwal penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id